

INFO MEMO 1Q10 RESULTS

Achmad Sudarto, Corporate Secretary
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002



Email : asudarto@bukitasam.co.id
Situs : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (*forward looking statement*) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

PT BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk. PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2010

Volume Penjualan Batubara PTBA Pada Triwulan I – 2010 Naik 14%

Jakarta, April 2010 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk. mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2010 (tidak diaudit).

Pendapatan Perseroan per 31 Maret 2010 Rp 1,78 triliun.

Volume penjualan batubara periode Januari – Maret 2010 naik 14%, yaitu dari 2,82 juta ton menjadi 3,20 juta ton yang terdiri dari 59% domestik dan 41% ekspor.

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – Maret 2010 dibukukan sebesar Rp 1.781,83 miliar atau turun 23% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu (1Q-2009 : Rp2.330,38 miliar).

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – Maret 2010 turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual batubara.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar ekspor pada periode ini turun 40% dari USD 95.91 per ton menjadi USD 57 per ton. Hal ini terutama karena prosentase penjualan batubara kualitas terendah (sub-bituminous) yang diproduksi Perseroan meningkat tajam pada periode Januari – Maret 2010 dibandingkan prosentase pada periode yang sama tahun lalu, yaitu meningkat dari 41% menjadi 63% dari total volume ekspor. Sebaliknya, prosentase penjualan batubara kualitas bituminous pada periode Januari – Maret 2010 menurun tajam dibandingkan prosentase pada periode yang sama tahun sebelumnya. Disamping itu, pada periode Januari – Maret 2009 penjualan ekspor ke pasar Jepang masih berdasarkan harga benchmark internasional tahun 2008 (batubara Newcastle) yang sebesar USD 125 per ton untuk batubara kualitas 6700 kcal/kg ADB, karena kontrak berdasarkan *Japanese Fiscal Year* (April 2008 – Maret 2009).



Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara di pasar domestik turun 22% dari Rp 736.897,- menjadi Rp 574.166,-. -Penurunan ini terutama disebabkan turunnya harga jual ke PLTU Suralaya, dari Rp 884.000,- per ton pada tahun 2009 menjadi Rp 685.000, per ton pada tahun 2010 untuk batubara dengan kalori 5000 kcal/kg GAR). Khusus untuk penjualan ke PLTU Bukit Asam dan PLTU Tarahan masih menggunakan harga kontrak tahun 2009 karena harga kontrak tahun 2010 belum disepakati.

Angkutan Kereta Api

Volume angkutan kereta api periode Januari - Maret 2010 turun menjadi 2,48 juta ton, atau turun 4% dibandingkan volume angkutan kereta api periode yang sama tahun 2009. Turunnya volume angkutan terutama disebabkan angkutan ke Dermaga Kertapati dihentikan selama 7 hari pada pertengahan bulan Maret karena sungai Musi tidak bisa dilayari akibat tingginya permukaan air dibawah jembatan Ampera, terjadi beberapa kali anjlokkan kereta api, serta gangguan pada sistim bongkar di Pelabuhan Tarahan yang sedang dalam proses perbaikan.

Produksi Batubara

Produksi batubara Perseroan pada periode Januari – Maret 2010 turun menjadi 2,59 juta ton, atau turun 8% dibandingkan produksi pada periode yang sama tahun 2009. Turunnya produksi terutama disebabkan oleh turunnya volume angkutan kereta api.

Pembelian Batubara (Trading)

Pembelian batubara dari pihak ketiga pada periode Januari – Maret 2010 turun 2% menjadi 321.573 ton, dari sebelumnya sebesar 327.706 ton pada periode Januari – Maret 2009.

Laba Usaha Perseroan per 31 Maret 2010 Turun 64,3% Menjadi Rp 422,92 miliar

Laba Usaha Perseroan periode Januari – Maret 2010 turun 64% menjadi Rp 422,92 miliar, dari sebelumnya Rp 1.185,51 miliar.

Penurunan signifikan pada Laba Usaha terutama disebabkan Pendapatan turun signifikan, dan naiknya Harga Pokok Penjualan. Kenaikan Harga Pokok Penjualan ini terutama karena adanya perbedaan yang besar antara selisih persediaan batubara pada periode Januari – Maret 2010 dengan selisih persediaan batubara pada periode Januari – Maret 2009.

Apabila tidak memperhitungkan selisih persediaan batubara (inventory) maka Harga Pokok Penjualan (HPP) pada periode Januari – Maret 2010 hanya naik 1% dibandingkan HPP pada periode Januari – Maret 2009. Akan tetapi apabila selisih persediaan batubara diperhitungkan maka terjadi kenaikan HPP sekitar 23%, yaitu menjadi sekitar Rp 1.075,08 miliar.

Laba Bersih Perseroan per 31 Maret 2010 Turun 59% Menjadi Rp 373,03 miliar

Perolehan laba bersih Perseroan periode Januari – Maret 2010 turun 59% yaitu menjadi Rp373,03 miliar, dari sebelumnya Rp 920,57 miliar.

Pada periode Januari – Maret 2010, Gross Profit Margin (GPM) Perseroan sekitar 39,7%; Operating Profit Margin (OPM) sekitar 23,7% dan Net Profit Margin (NPM) sekitar 20,9%.

Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari - Maret 2010 sebesar Rp162,- dari sebelumnya Rp 400,- untuk periode yang sama tahun 2009, dengan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.850 lembar saham.

Aktiva

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 31 Maret 2010 sebesar Rp 8.582,64 miliar, naik 14% dibanding dengan periode yang sama tahun 2008.

Kas dan setara kas per 31 Maret 2010 tercatat sebesar Rp 5.549,46 miliar atau naik 55% dibanding dengan periode yang sama tahun 2009.

Target Tahun 2010

Target volume penjualan FY10 sebesar 15,6 juta ton, atau naik 25% dari realisasi FY09. Ekspektasi peningkatan volume penjualan ini sejalan dengan ekspektasi pulihnya permintaan (demand) batubara di pasar internasional, serta rencana peningkatan pada volume angkutan kereta api, volume produksi dari Tambang IPC di Kalimantan Timur, dan volume trading batubara.

Volume angkut kereta api ditargetkan akan naik menjadi 11,5 juta ton, dari sebelumnya 10,5 juta ton pada FY09. Volume produksi Tambang IPC ditargetkan sebesar 1,2 juta ton. Demikian juga volume trading batubara ditargetkan akan naik menjadi 1,7 juta ton.

Walaupun harga jual batubara Perseroan pada IQ10 mengalami penurunan yang cukup tajam, akan tetapi Perseroan memperkirakan harga jual rata-rata batubara Perseroan pada tahun 2010, khususnya untuk pasar ekspor, akan lebih tinggi dari harga jual rata-rata pada tahun 2009 karena harga *benchmark* batubara di pasar internasional terus meningkat sejak Januari 2010 dan telah mencapai harga USD 98.28 per ton pada tanggal 16 April 2010. Disamping itu, Perseroan juga akan meningkatkan volume penjualan batubara dengan kualitas tinggi (batubara bituminous).

Proyek Pengembangan

➤ Peningkatan Kapasitas Angkut Kereta Api Eksisting.

Pada bulan Maret 2010, konsultan independen Mott Macdonald, yang telah ditunjuk oleh PTBA dan PTKA untuk merumuskan Formula tarif angkutan dan Formula *take or pay*, telah menyerahkan draft Formula tersebut kepada PTBA dan PTKA. Formula tersebut ditargetkan akan selesai dibuat dan disetujui oleh kedua belah pihak pada 1H10.

Formula tarif angkut dan *take or pay* tersebut merupakan bagian dari Perjanjian Angkutan Batubara Jangka Panjang yang telah ditandatangani oleh PTBA dan PTKA pada bulan Oktober 2009. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029, dengan target angkutan batubara disepakati akan meningkat secara bertahap dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Total Angkutan (juta ton)
2010	11.5
2011	14.0
2012	15.6
2013	18.5
2014	22.7
...s/d 2029	22.7

➤ Proyek Angkutan Kereta Api dari Tanjung Enim – Srengsem, Lampung.

PT Bukit Asam Transpacific Railway atau PT BATR, yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA (10%), PT



Transpacific Railway Infrastructure (80%) dan China Railway Engineering Corporation (10%) telah menandatangani Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dan Kontrak *Operator & Maintenance* (O&M) dengan China Railway Group Limited pada tanggal 23 Maret 2010, untuk Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara dengan panjang jalur sekitar 307 KM dan kapasitas angkut 25 juta ton per tahun. China Railway Group Limited merupakan perusahaan yang dimiliki 100% oleh China Railway Engineering Corporation (CREC).

Nilai Kontrak untuk EPC sebesar USD 1,3 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya kontrak EPC, termasuk jangka waktu untuk pekerjaan design. Sementara itu, Nilai Kontrak untuk O&M disepakati sebesar USD 3,5 miliar untuk jangka waktu 20 tahun.

Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara ini akan mengangkut batubara PTBA dari Tambang Batubara Banko Tengah, di Tanjung Enim, Propinsi Sumatera Selatan ke pelabuhan baru di Srengsem, Propinsi Lampung.

Proyek ini ditargetkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014, dan akan meningkatkan produksi batubara PTBA secara signifikan.

➤ **PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 100 MW).**

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa dari PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI), yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA, PT PJB, dan PT NII, telah disahkan komposisi kepemilikan yang baru yaitu kepemilikan PTBA menjadi 59,75% , PT PJB menjadi 29,15%, dan PT NII menjadi 11,10% dari semula komposisi kepemilikan PTBA (41%), PT PJB (20%) dan PT NII (39%). Saat ini PT BPI sedang dalam proses negosiasi ulang Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN, sehubungan dengan adanya peningkatan biaya investasi. Perseroan akan memasok batubara sekitar 1 juta ton per tahun ke PLTU ini.

➤ **Proyek PLTU Mulut Tambang (3 x 10 MW) di Tanjung Enim, untuk pemakaian sendiri.**

Pembangunan PLTU 3 x 10 MW di lokasi tambang Tanjung Enim untuk pemakaian sendiri dengan nilai investasi sekitar USD 41,4 juta saat ini telah mencapai progres pelaksanaan 47%, dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada 2Q11.

Jakarta, 30 April 2010



Achmad Sudarto
Corporate Secretary

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Ikhtisar Kinerja (Tidak diaudit)

Periode yang berakhir 31 Maret 2010

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010	2009	2010:2009 (%)
PENJUALAN			
Batubara (Ton)			
Domestik	1.925.228	2.183.518	88%
Ekspor	1.272.302	631.647	201%
Total batubara (ton)	3.197.530	2.815.165	114%
Briket (ton)	5.252	7.014	75%
PENDAPATAN			
Batubara (Rp)			
Domestik	1.078.755	1.632.158	66%
Ekspor	697.067	689.571	101%
Briket (Rp)	6.011	8.654	69%
Total Pendapatan	1.781.833	2.330.383	76%
LABA (RUGI)			
Laba kotor	706.749	1.456.732	49%
Laba operasi	422.918	1.185.512	36%
Laba bersih	373.032	920.567	41%
Laba per lembar saham	162	400	41%
AKTIVA, KEWAJIBAN & EKUITAS			
Total aktiva	8.582.643	7.502.621	114%
Kas dan setara kas	5.549.456	3.576.986	155%
Aktiva lancar	7.204.779	6.329.075	114%
Kewajiban lancar	1.440.404	1.799.948	80%
Kewajiban tidak lancar	979.684	705.086	139%
Total kewajiban	2.420.088	2.505.034	97%
Hak minoritas atas aktiva anak perusahaan	88.151	79.640	111%
Amortisasi & penyusutan	14.249	15.860	90%
Biaya bunga	-	-	0%
Pajak	115.151	371.041	31%
Ekuitas			
- Modal saham	1.152.066	1.152.066	100%
- Tambahan modal disetor	30.485	30.485	100%
- Cadangan umum	1.944.695	1.107.056	176%
- Akumulasi laba	373.032	920.568	41%
Total ekuitas	3.500.278	3.210.175	109%
RATIO KEUANGAN			
Ratio lancar (%)	500%	352%	142%
Total kewajiban terhadap total asset (%)	28%	33%	84%
ROI (%)	6%	18%	34%
ROA (%)	4%	12%	35%
EBITDA marjin(%)	28%	56%	50%
EBIT marjin (%)	27%	55%	49%

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasian (tidak diaudit)
 31 Maret 2010 dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 (Jt Rp)	2009 (Jt Rp)	2010:2009 %
AKTIVA LANCAR		2,111,960	
Kas dan setara kas	5,549,456	3,576,986	155%
Piutang usaha (bersih)	1,062,252	2,111,960	50%
Piutang lain-lain (bersih)	23,413	22,855	102%
Persediaan (bersih)	394,006	554,665	71%
Piutang jk panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-
Aktiva lancar lainnya	175,652	62,609	281%
Jumlah Aktiva Lancar	7,204,779	6,329,075	114%
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak	-	-	-
Godwill (mining property - IPC)	199,063	199,063	100%
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	380,578	385,396	99%
Investasi pada perusahaan asosiasi	122,620	126,022	97%
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan (bersih)	265,385	179,381	148%
Uang muka dan jaminan	4,155	4,495	92%
Aktiva Pajak Tangguhan (bersih)	369,183	270,738	136%
Aktiva Tidak Lancar Lainnya (bersih)	36,880	8,451	436%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1,377,864	1,173,546	117%
JUMLAH AKTIVA	8,582,643	7,502,621	114%
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	174,785	149,654	117%
Biaya yang masih harus dibayar	821,259	827,098	99%
Hutang pajak	354,553	732,037	48%
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka			
Ombilin yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,410	5,410	100%
Bagian penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
yang jatuh tempo dalam satu tahun	17,799	19,518	91%
Penyisihan untuk program restrukturisasi karyawan	57,025	30,474	0%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank jangka pendek	7,500	-	
Kewajiban lancar lainnya	2,073	35,758	6%
Jumlah kewajiban lancar	1,440,404	1,799,948	80%
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyisihan manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	820,894	575,448	143%
Penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	158,249	128,617	123%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	0%
Kewajiban jangka panjang Lainnya	541	1,021	0%
Jumlah kewajiban tidak lancar	979,684	705,086	139%
Jumlah kewajiban	2,420,088	2,505,034	97%
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	88,151	79,640	111%
EKUITAS			
Modal Saham	1,152,066	1,152,066	100%
Tambahan modal disetor - bersih	30,485	30,485	100%
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	1,944,695	1,107,056	176%
Belum ditentukan penggunaannya - laba tahun lalu	2,574,126	1,707,771	151%
Belum ditentukan penggunaannya - laba tahun berjalan	373,032	920,568	41%
Jumlah Ekuitas	6,074,404	4,917,946	124%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,582,643	7,502,620	114%

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi (tidak diaudit)
 Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2010
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 <i>(Jt Rp)</i>	2009 <i>(Jt Rp)</i>	2010:2009 <i>(%)</i>
PENJUALAN	1.781.833	2.330.382	76%
HARGA POKOK PENJUALAN	1.075.084	873.651	123%
LABA KOTOR	706.749	1.456.731	49%
BEBAN USAHA			
Penjualan & Pemasaran	133.156	135.650	98%
Umum dan administrasi	146.087	131.709	111%
Eksplorasi	4.588	3.860	119%
Jumlah beban usaha	283.831	271.219	105%
LABA USAHA	422.918	1.185.512	36%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs (bersih)	(17.574)	31.896	-55%
Penghasilan bunga	63.815	65.451	98%
Beban restrukturisasi karyawan	-	-	0%
Lain-lain (Bersih)	11.695	8.109	144%
Penghasilan Lain - lain (bersih)	57.936	105.456	55%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	480.854	1.290.968	37%
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	132.263	378.594	35%
Tanggungan	(17.112)	(7.553)	227%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	115.151	371.041	31%
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	365.702	919.927	40%
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	7.330	641	1144%
LABA BERSIH	373.032	920.568	41%
LABA BERSIH PER SAHAM	162	400	41%

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi (tidak diaudit)
 Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2010
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 <i>(Jt Rp)</i>	2009 <i>(Jt Rp)</i>	2010:2009 <i>(%)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2.181.308	1.818.156	120%
Penerimaan operasional lainnya	71.287	26.997	264%
Pembayaran royalti	(112.121)	(79.650)	
Pembayaran tantiem	-	-	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.108.239)	(1.127.981)	98%
Kas bersih yang diterima dari operasi	1.032.234	637.522	162%
Pembayaran pajak	(159.826)	(159.002)	101%
Penerimaan restitusi pajak	-	-	
Penerimaan bunga	62.629	61.025	103%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	935.038	539.545	173%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran kembali pinjaman dari PT KAI	-	-	
Investasi pada anak perusahaan	-	-	
Perolehan aktiva tetap	(95.141)	(10.715)	888%
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95.141)	(10.715)	888%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	-	-	
Pemberian pinjaman ke anak perusahaan - IPC	-	(9.287)	0%
Pembayaran untuk Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi	-	-	
Pembayaran atas Program Kemitraan Bina Lingkungan	-	-	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(9.287)	0%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	839.897	519.543	162%
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	455	15.722	3%
KAS DAN SETARA KAS AWALPERIODE/TAHUN	4.709.104	3.041.721	155%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	5.549.456	3.576.986	155%